# Kemanakah Tuhan menyuruh Abraham pergi?

Kumpulkan huruf-huruf yang dilalui oleh Abraham dan tuliskan di garis putus-putus di atas ilustrasi Tanah Perjanjian!

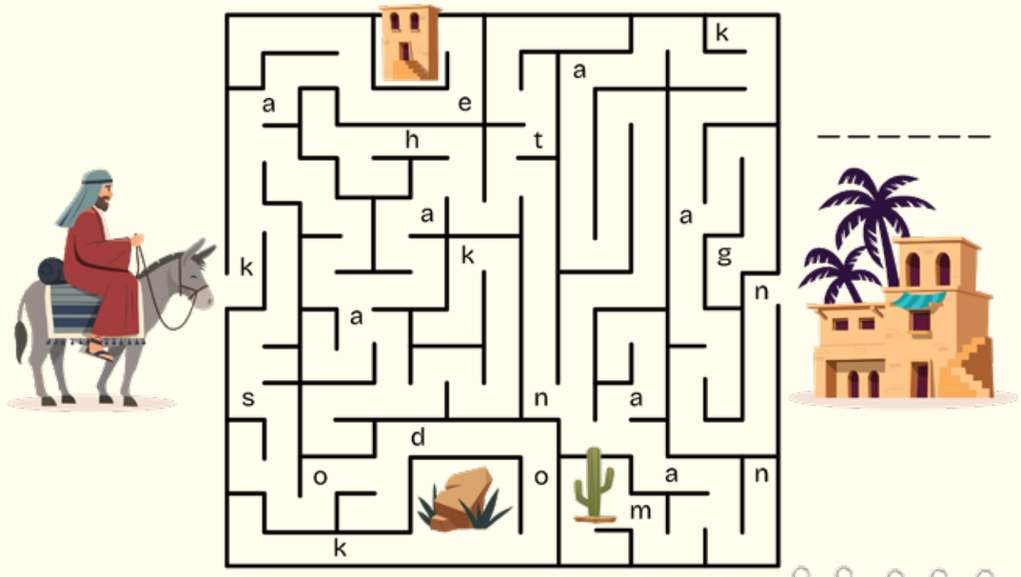


_ _ _ _ _ _

Dapatkan merchandise ekslusif Pelita Kecil!
Caranya:

1. Ambil foto selfie kamu dan hasil Pojok Kreasi.
2. Kirim via email dengan subject di bawah ini:
   **PK41-Nama Panggilan-Usia-Asal Kota**
   (Contoh: PK41-Lita-7 tahun-Jakarta)
3. **30 orang** terpilih akan mendapat **Reply** dari Tim Pelita Kecil.

Keychain x10

Tas Serut x10

Tumblr x10

Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS? Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil :

**pelitakecil@gys.or.id**

tulis di subject : **POJOK KREASI**

Ditunggu, ya !

**Yuk Kita Baca Alkitab!**

Scan barcode untuk mengakses Gerakan Baca Alkitab

**Yuk Kunjungi Website Pelita Kecil!**

Scan barcode untuk mengakses

PELITA KECIL
#41 JUL-AGS 2025

Hai Teman2 Lita! Semoga kalian sehat dan selalu dalam kasih Tuhan Yesus.

Di edisi 41 "Pelita Kecil" kita belajar tentang **KETAATAN**. Contohnya Abraham: ia rela tinggalkan kampung halaman demi taat pada perintah Tuhan—dan Tuhan memberkatinya!

Yuk, kita juga berani taat tiap hari, meski tantangannya besar. Ajak Papa, Mama, dan teman-teman membaca bersama, ya!

– Tim Pelita Kecil –

CERITA ALKITAB

# Abraham Taat pada Tuhan

**Kejadian 12:1-9**

Apa yang kamu lakukan saat Mama atau Papa berkata, "Ayo, waktunya tidur"? Apakah kamu langsung melakukannya? Taat artinya mendengarkan dan melakukan apa yang diperintahkan kepada kita, sekalipun terasa susah.

Suatu hari, Tuhan berfirman kepada seorang bernama Abraham untuk meninggalkan rumahnya dan pergi ke suatu tempat yang baru. Abraham tidak tahu ke mana Tuhan akan membawanya, tetapi ia percaya kepada Tuhan. Tanpa bertanya apapun, Abraham langsung membawa semua barangnya dan pergi bersama istrinya yang bernama Sarai, serta keluarganya. Ia berjalan jauh sekali. Meskipun demikian, Abraham selalu taat kepada arahan Tuhan.

Karena Abraham taat, Tuhan memberkatinya dengan banyak hal—tanah yang luas, keluarga yang besar, dan kelak, Yesus akan lahir dari keturunannya (Kejadian 22:17–18)!

Nah, kalian lihat khan Adik-adik? Tuhan memberkati Abraham karena ia taat. Walaupun sulit, taat kepada Tuhan membawa kebaikan—karena rencana Tuhan selalu baik.

# TAAT sampai kapan ?

Berapa lamakah kita harus taat? Sampai besok? Sampai kita menjadi dewasa? Sampai kita menjadi tua? Sampai kapan? Cerita Abraham mengajarkan kepada kita bahwa kita harus taat sampai selama-lamanya.

Ketika Tuhan memanggil Abraham keluar dari negerinya, Dia juga menjanjikan akan membuatnya menjadi bangsa yang besar. Waktu itu usianya 75 tahun dan belum memiliki anak. Setelah 25 tahun berlalu, barulah lahir Ishak, anak yang dijanjikan Tuhan (Kejadian 21:5). Tetapi ini baru satu orang saja, belum menjadi bangsa yang besar.

Ketika anak-anak Yakub tinggal di Mesir, jumlah mereka bertambah banyak dan mulai menjadi bangsa yang besar (Keluaran 1:7).

Selain itu Tuhan juga menjanjikan bahwa tanah Kanaan tempatnya berdiam akan menjadi milik keturunannya. Sampai Abraham meninggal, tanah Kanaan masih belum menjadi milik Ishak. Barulah ketika bangsa Israel keluar dari Mesir dan masuk ke tanah Kanaan dipimpin yang oleh Yosua, tanah itu menjadi milik keturunannya (Yos 22:4).

Tanah Perjanjian

Dari sini kita bisa belajar bahwa **Tuhan pasti akan menepati janji-Nya, namun kita harus tetap taat**. Abraham taat kepada perintah Tuhan untuk keluar dari negerinya sampai akhir hidupnya, meski janji yang diberikan Tuhan belum terlihat. Yuk kita belajar untuk senantiasa taat dan setia kepada perintah Tuhan Yesus.



# PINDAH ke Luar Kota

Di suatu pagi, Lita sedang duduk di ruang makan dan menyantap sarapan. Tiba-tiba, Mama berkata, "Bulan depan kita akan pindah ke luar kota ya."

Lita terkejut dan merasa sedih. Ia tidak ingin meninggalkan rumah ini, teman-temannya, sekolahnya... Meski Papa menjelaskan bahwa mereka pindah karena pekerjaan, Lita tetap murung. Bagaimana ia bisa meninggalkan semua yang ada di kota ini dan tinggal di tempat yang tidak ia kenal?

Di sekolah, seorang guru menanyakan keadaannya. Lita menjawab Bu Guru dengan sedih bahwa ia akan pindah.

Setelah mendengar cerita Lita, sang guru mengingatkan kisah Abraham yang taat saat dipanggil Tuhan pergi ke negeri asing (Kej. 12:1,4). "Tuhan pasti bantu Lita juga," ujar Bu Guru.

Lita menerima perkataan Bu Guru dan berdoa agar Tuhan membuatnya taat dan untuk membantunya di tempat yang baru.

Beberapa bulan kemudian, Lita menemukan teman baru, sekolah yang seru, dan bahkan bisa ikut pelayanan di gereja. Ia bersyukur karena sudah taat. Rencana Tuhan memang yang terbaik!